WEB SERVER BERBASIS TCP MULTITHREADING DAN SINGLE THREADING



Dosen pembimbing: Beliau

Disusun oleh:

Farizsyach Razif Januar	1301220439
Imam Wijayanto	1301223117
Muhammad Hilal Abyan	1301223262

PROGRAM STUDI S1 INFORMATIKA FAKULTAS INFORMATIKA (2023/2024)

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	
BAB IPENDAHULUAN	
A. Tujuan Penulisan Laporan	
B. Landasan Teori	
1. TCP	3
2. Socket Programing	3
BAB II IMPLEMENTASI	4
DAFTAR PUSTAKA	11

BAB I PENDAHULUAN

A. Tujuan Penulisan Laporan

Pada penulisan laporan ini tujuan yang akan dicapai yaitu:

- a) Dapat membuat serta mengimplementasikan TCP socket dan mengaitkannya ke alamat dan port tertentu
- b) Membuat program web server dapat menerima dan memparsing HTTP request yang dikirimkan
- c) Membuat web server dapat mencari dan mengambil file (dari file system) yang diminta oleh client
- d) Membuat web server dapat membuat HTTP response message yang terdiri dari header dan konten file yang diminta
- e) Membuat web server dapat mengirimkan response message yang sudah dibuat ke browser (client) dan dapat ditampilkan dengan benar di sisi client
- f) Membuat web server yang dapat mengirimkan pesan "404 *Not Found*" dan dapat ditampilkan dengan benar di sisi client.
- g) Membuat web server dengan multithreading dan single threading.
- h) Membuat client yang dapat meminta file ke server lalu menampilkan di terminal.

B. Landasan Teori

1. TCP

"Transmission Control Protocol (TCP) adalah salah satu protokol jaringan yang paling umum digunakan untuk mengontrol pengiriman data antar komputer di dalam jaringan. TCP beroperasi di lapisan transport dalam model referensi jaringan OSI (Open Systems Interconnection)" (Adya, 2023).

2. Socket Programing

"Pemrograman socket merupakan pemrograman yang digunakan untuk melakukan komunikasi proses (process-to-process) dalam sebuah jaringan. Selain komunikasi proses, dalam sebuah jaringan komputer juga melakukan komunikasi host (host-to-host). Dalam pengujian pemrograman socket dapat dilakukan dengan menggunakan jenis socket networking sock_stream pada client ke server dengan menggunakan alamat proses (IP dan Port) pada komputer yang sama dengan direktori yang sama dan yang berbeda serta dengan komputer lain yang berbeda." (Supriyanto, 2005).

BAB II IMPLEMENTASI

1. Buat server singlethread.py

```
jarkom-tubes > ♦ server_singlethread.py > ♦ handle_client
        from socket import *
       def handle_client(client_connection):
            request = client_connection.recv(1024).decode()
            print(request)
            # Memisahkan request per baris
            headers = request.split('\n')
            # Mengambil file yang diminta yang ada pada header
# pada baris pertama setelah request method
            file_requested = headers[0].split()[1]
            # index.html sebagai default saat server dijalankan
if file_requested == '/':
                file_requested = '/index.html'
                # Membuka file yang diminta oleh klien
with open('./data/'+file_requested, 'rb') as file:
                   content = file.read()
                 content_type, _ = mimetypes.guess_type(file_requested)
                 # Membuat response header dengan kode 200 OK dan tipe content
response_header = f'HTTP/1.0 200 OK\nContent-Type: {content_type}\n\n'.encode()
                 client_connection.send(response_header + content)
                # Error Handling jika file yang direquest tidak ditemukan
response_header = 'HTTP/1.0 404 NOT FOUND\n\nFile Not Found'.encode()
                 response_content = b''
                client_connection.send(response_header + response_content)
            client_connection.close()
       def run_server(server_hostname, server_port):
           serverSocket = socket(AF_INET, SOCK_STREAM)
            serverSocket.bind((server_hostname, server_port))
            serverSocket.listen(1)
            print(f'[*] Listening on {server_hostname}:{server_port}...')
                 client_connection, client_address = serverSocket.accept()
                 print(f''[*] \ Accepted \ connection \ from \ \{client\_address[0]\}; \{client\_address[1]\}'')
                 handle_client(client_connection)
       def main():
            server_hostname = 'localhost'
            server_port = 7070
            run_server(server_hostname, server_port)
       main()
```

Fungsi handle_client bertanggung jawab untuk menangani setiap koneksi dari klien. Saat koneksi diterima, fungsi ini pertama-tama membaca pesan HTTP yang dikirim oleh klien menggunakan metode recv() dari objek koneksi. Pesan tersebut kemudian dipecah menjadi baris-baris header menggunakan split('\n'), dan file yang diminta oleh klien diambil dari baris pertama setelah request method. Jika file yang diminta adalah root (/), maka file yang akan dikirim adalah index.html sebagai default.

Selanjutnya, fungsi mencoba membuka file yang diminta oleh klien menggunakan open(), dengan mode membaca biner ('rb'). Jika file tersebut ditemukan, isinya dibaca menggunakan read(), dan tipe kontennya ditebak menggunakan mimetypes.guess_type(). Setelah itu, fungsi membuat header respons HTTP dengan kode status 200 OK dan tipe konten yang sesuai. Header tersebut dikirimkan ke klien, diikuti dengan konten file yang telah dibaca.

Namun, jika file yang diminta tidak ditemukan, fungsi akan menangani kesalahan tersebut dengan mengirimkan respons HTTP 404 NOT FOUND kepada klien. Setelah menangani permintaan klien, koneksi ditutup menggunakan close().

Fungsi run_server, di sisi lain, bertanggung jawab untuk mengelola koneksi masuk. Saat server pertama kali dijalankan, ia menggunakan bind() untuk mengikat socket server ke alamat dan port yang ditentukan, kemudian memulai mendengarkan koneksi masuk menggunakan listen(). Ketika koneksi diterima, fungsi accept() digunakan untuk menerima koneksi tersebut dari antrean koneksi yang masuk. Setelah menerima koneksi, fungsi handle_client dipanggil untuk menangani koneksi tersebut. Ini memungkinkan server untuk melayani permintaan dari banyak klien secara efisien. Dengan cara ini, server dapat beroperasi dalam loop tak terbatas, selalu siap untuk menerima koneksi baru dan menangani permintaan dari klien-klien yang terhubung.

Fungsi main digunakan untuk inisiasi nilai port server dan nama hostname dan menjalankan fungsi run server untuk mengaktikan server.

2. Buat server multithread.py

```
jarkom-tubes > ♦ server_multithread.py > ♦ run_server
      from socket import *
       import threading
       def handle_client(client_connection):
           request = client_connection.recv(1024).decode()
           print(request)
           headers = request.split('\n')
           #Mengambil file yang diminta yang ada pada header
#pada baris pertama setelah request method
           file_requested = headers[0].split()[1]
           if file_requested == '/':
               file_requested = '/index.html'
               #Membuka file yang diminta oleh klien
with open('./data/'+file_requested, 'rb') as file:
                   content = file.read()
               content_type, _ = mimetypes.guess_type(file_requested)
               response_header = f'HTTP/1.0 200 OK\nContent-Type: {content_type}\n\n'.encode()
               client_connection.send(response_header+content)
           except FileNotFoundError:
               response_header = 'HTTP/1.0 404 NOT FOUND\n\nFile Not Found'.encode()
               response_content = b''
               client_connection.send(response_header+response_content)
           client_connection.close()
       def run_server(server_hostname, server_port):
           serverSocket = socket(AF_INET, SOCK_STREAM)
 35
           serverSocket.bind((server_hostname, server_port))
           serverSocket.listen(1)
           print(f'[*] Listening on {server_hostname}:{server_port}...')
               client_connection, client_address = serverSocket.accept()
               print(f"[*] Accepted connection from {client_address[0]}:{client_address[1]}")
               client_handler = threading.Thread(target=handle_client, args=(client_connection,))
               client_handler.start()
       def main():
           server_hostname = 'localhost'
           server_port = 6969
           run_server(server_hostname, server_port)
       main()
```

Fungsi handle_client merupakan inti dari server HTTP ini. Ketika server menerima koneksi dari klien, fungsi ini bertanggung jawab untuk menangani permintaan klien. Pertama, ia membaca pesan HTTP yang dikirim oleh klien dan memisahkan bagian header dari konten. Kemudian, dari header, fungsi ini mengidentifikasi file yang diminta oleh klien. Jika file yang diminta adalah '/' (root), fungsi akan mengarahkannya ke file 'index.html' sebagai default. Selanjutnya, fungsi mencoba membuka file yang diminta oleh klien. Jika file tersebut ditemukan, isinya dibaca dan dikirimkan sebagai respons HTTP 200 OK bersama dengan tipe kontennya. Namun, jika file tidak ditemukan, server akan mengirimkan respons HTTP 404 NOT FOUND, memberi tahu klien bahwa file yang diminta tidak tersedia. Setelah menangani permintaan klien, koneksi ditutup.

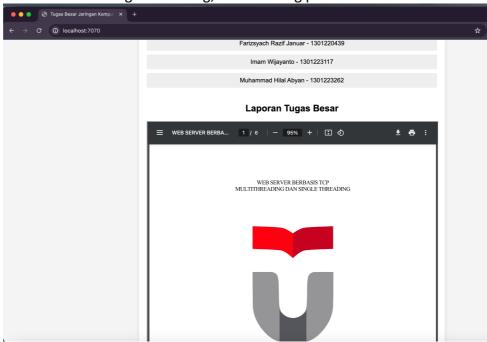
Fungsi run_server digunakan untuk mengelola koneksi masuk. Ketika server pertama kali dijalankan, fungsi ini mengikat socket server ke alamat dan port yang ditentukan. Kemudian, dengan menggunakan fungsi listen, server mulai mendengarkan koneksi masuk. Ketika koneksi diterima, fungsi accept() digunakan untuk menerima koneksi tersebut dari antrean koneksi yang masuk. Setelah menerima koneksi, fungsi membuat thread baru yang memanggil fungsi handle_client untuk menangani koneksi tersebut. Ini memungkinkan server untuk menjalankan beberapa koneksi secara bersamaan melalui penggunaan threading. Dengan cara ini, server dapat melayani permintaan dari banyak klien secara efisien. Selanjutnya, server terus berjalan dalam loop tak terbatas, selalu siap untuk menerima koneksi baru dan menangani permintaan dari klien-klien tersebut.

Fungsi main digunakan untuk inisiasi nilai port server dan nama hostname dan menjalankan fungsi run server untuk mengaktikan server.

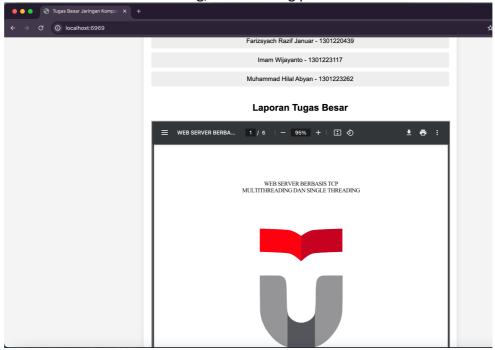
3. Buat client.py

```
jarkom-tubes > 🕏 client.py > ...
       from socket import *
       import sys
       def request_file(server_hostname, server_port, file_requested):
            client_socket = socket(AF_INET, SOCK_STREAM)
            client_socket.connect((server_hostname, server_port))
           # Formulate the HTTP GET request
request = f'GET {file_requested} HTTP/1.0\r\nHost: {server_hostname}\r\n\r\n'
            client_socket.send(request.encode())
            response = b''
               chunk = client_socket.recv(1024)
                if not chunk:
                response += chunk
            client_socket.close()
            header_end = response.find(b'\r\n\r\n')
            if header_end != −1:
                header = response[:header_end].decode()
                body = response[header_end + 4:]
                header = response.decode()
                body = b''
            print(header)
            if body:
                print(body.decode())
       if len(sys.argv) != 4:
            print(f"Usage: {sys.argv[0]} <serverhost> <serverport> <filerequested>")
            sys.exit(1)
       server_hostname = sys.argv[1] # Server hostname
server_port = int(sys.argv[2]) # Server port
file_requested = sys.argv[3] # File requested
       request_file(server_hostname, server_port, file_requested)
```

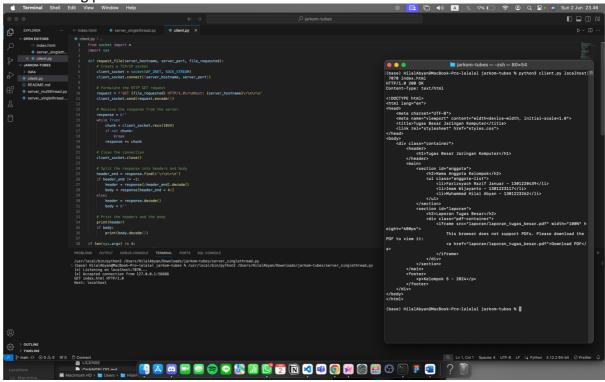
4. Jalankan server single threading, hasil running pada localhost:7070



5. Jalankan server multithreading, hasil running pada localhost:6969



6. Hasil running pada client



DAFTAR PUSTAKA

Adya. (2023, September 22). Apa itu Transmission Control Protocol (TCP)? *Tutorial Digital Marketing, Website, & Bisnis Online - Exabytes*.

https://www.exabytes.co.id/blog/transmission-control-protocol/

Supriyanto, A. (2005). Model Pengujian Komunikasi Socket dengan Protokol TCP/IP. Neliti.

https://www.neliti.com/publications/244266/model-pengujian-komunikasi-socket-dengan-protokol-tcpip